

Analysis of Code Mixing in the Lyrics of the Song 'Boys Meet You'

Komang Netya Pradnyamita*

Universitas Pendidikan Undiksha, Singaraja, Bali, Indonesia.

ABSTRACT: This study aims to analyze the code mixing in the lyrics of the song "Boys Meet You" specifically to describe the types of code mixing contained in the song lyrics and also to describe the factors that influence the occurrence of code mixing in the song lyrics. The method used in this research is descriptive qualitative method. The type of code mixing contained in the lyrics of the song "Boys Meet You" is outer code-mixing, for example, the constituent baby cute of the sentence "mabushi sugiru yo baby cute" (眩しすぎるよ baby cute) which uses English in these lyrics can be said to be external code-mixing, while the factors that cause code-mixing in the lyrics of the song "Boys Meet You" are factors of relaxedness or informal situations, language inappropriate factors and educated factors of the speech actors.

ARTICLE HISTORY

Received: 27-01-2023

Accepted: 29-01-2023

KEYWORDS

Code Mixing,
Sociolinguistics,
Japanese Language,
Choice of Language
Style, Lyrics of the
Song "Boys Meet You"

Introduction

Penggunaan bahasa dewasa ini semakin berkembang. Dengan berkembangnya bahasa yang beragam diantara masyarakat membuat pengguna bisa mengasah kemampuan bahasanya. Salah satunya ialah bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, dikenal dan digunakan di seluruh dunia. Dalam lirik lagu, terdapat penyanyi di berbagai negara yang menuliskan liriknya dengan mencampur bahasa Inggris ke dalam bahasa negara mereka. Bahasa yang diciptakan dan dituangkan dalam lirik lagu menggunakan bahasa Inggris dapat mengasah kemampuan berbahasa seseorang yang menyukai musik. Selain terdapat dalam penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari, campur kode juga terdapat dalam karya seni, salah satunya lirik lagu. Pada masa sekarang ini, campur kode sangat sering ditemukan pada lirik lagu. Dalam industri musik Jepang, tidak sedikit penyanyi Jepang yang menyisipkan bahasa asing pada lirik lagu mereka, misalnya dalam bahasa Inggris. Campur kode dalam lirik lagu ini bertujuan untuk memudahkan penyanyi dalam mengungkapkan perasaan yang ingin ia sampaikan lewat lirik lagu kepada pendengarnya. Agar dapat menyampaikan pesan dari lagu mereka dengan akurat, maka penyanyi harus memilih ungkapan yang tepat dalam lirik lagu mereka, namun ada beberapa ungkapan dalam bahasa yang mereka gunakan yang dinilai tidak sesuai untuk digunakan dalam lagu, sehingga penyanyi harus mencari padanan ungkapan tersebut dalam bahasa lain.

Dalam lirik lagu, sering kali penyanyi menyisipkan lebih dari satu jenis bentuk campur kode, sehingga akan terdapat berbagai jenis bentuk campur kode dalam sebuah lirik lagu. Dan juga, masih belum diketahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penyanyi memilih menggunakan campur kode dalam bahasa asing pada lirik lagu, dan bukan menggunakan ungkapan dari bahasa yang digunakan. Hal tersebut membuat campur kode dalam lirik lagu

CONTACT: Komang Netya Pradnyamita  pradnyamitanetya@gmail.com

© 2023 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut agar didapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan campur kode dalam lirik lagu. Campur kode terjadi apabila seorang penyanyi menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Namun, dapat juga terjadi karena keterbatasan bahasa, ungkapan dalam bahasa tersebut tidak ada padanannya, sehingga menggunakan bahasa lain. Walaupun hanya mendukung satu fungsi. Seiring perkembangan zaman banyak lagu Jepang yang disisipi lirik bahasa Inggris, perkembangan zaman memicu orang-orang untuk menguasai lebih dari satu bahasa, termasuk para penulis lagu. Saat ini terdapat lagu-lagu Jepang yang menyisipkan lirik lagu dalam bahasa Inggris. Bahasa Jepang tidak luput dari percampuran budaya asing yang kemudian digunakan dalam hal berbahasa, yakni berupa percampuran satu bahasa ke bahasa lain.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti campur kode karena dalam lirik lagu bahasa Jepang terdapat peristiwa campur kode. Kemudian dari peristiwa campur kode tersebut masih terdapat orang yang belum mengenal latar belakang dan bentuk dari campur kode tersebut. Dalam satu lagu terdapat beberapa data yang termasuk campur kode, yaitu berupa kata, frasa, klausa, duplikasi, idiom dan baster.

Jepang merupakan salah satu yang terkena dampak modernisasi dalam kebahasaan sehingga dalam lagu-lagu yang dibawakan penyanyi Jepang dewasa ini terdapat kata-kata yang terselip atau bahkan kalimat bahasa Inggris ke dalam liriknya. Aqidah (2021) melakukan penelitian tentang fenomena penggunaan campur kode pada lirik lagu bahasa Jepang. Pada penelitian tersebut pada lirik lagu bahasa Jepang terdapat peristiwa campur kode. Kemudian dari peristiwa campur kode tersebut terdapat orang yang belum mengenal latar belakang dan bentuk dari campur kode tersebut. Dalam satu lagu terdapat beberapa data yang termasuk campur kode, yaitu berupa kata, frase, klausa, duplikasi, idiom dan baster. Data dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu populer Jepang pada tahun 2000-an dan dianalisis dalam ranah sosiolinguistik. Aqidah (2021) menjelaskan wujud peristiwa campur kode sudah banyak terjadi pada seluruh bahasa termasuk bahasa Jepang.

Campur kode merupakan salah satu kajian linguistik yang pada awalnya digunakan dalam sebuah percakapan sebagai cara terakhir dalam mengekspresikan sebuah bahasa yang tidak mampu diungkapkan dalam bahasa asal. Dengan kata lain analisis campur kode maupun pencampuran bahasa lainnya mulanya hanya dianalisis dalam peristiwa percakapan atau data lisan saja, namun seiring perkembangannya, campur kode kini telah memasuki analisis pada data tertulis seperti lirik lagu. Pada mulanya campur kode terjadi secara spontan dan naluriah pada data ujaran, Namun kini penggunaannya pada karya sastra direkonstruksi oleh pengarang atau seniman (yang membuat karya sastra) untuk memberikan efek retorik dan estetika.

Peristiwa campur kode merupakan aspek yang saling penting dan saling kebergantungan bahasa di dalam masyarakat bilingual (dwibahasa) (Indrayani, 2017). Campur kode terjadi karena keterbatasan bahasa dan keterbatasan ungkapan dalam bahasa tersebut. Tidak ada ungkapan dalam bahasa itu sehingga ada keterpaksaan menggunakan bahasa lain, walaupun hanya mendukung satu fungsi sedangkan, peristiwa campur kode dapat terjadi, misalnya ada mahasiswa (suku Jawa) yang sedang kuliah di Jurusan Bahasa Jepang. Pada saat mahasiswa ini sedang berdiskusi dengan teman kuliah (suku Sunda) yang tidak dapat berbahasa Jawa, mahasiswa tersebut berbahasa Indonesia. Di sisi lain, mereka adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang, terkadang berbicara mencampur bahasa Indonesia dan

Jepang. Campur kode tidak hanya terjadi pada saat percakapan, namun juga terdapat dalam bentuk lagu. Lagu termasuk bahasa lisan yang diungkapkan saat situasi informal.

Berikut contoh potongan contoh lirik lagu "*Boys Meet You*" yang terdapat campur kode contoh: 眩しすぎるよ *baby cute mabushi sugiru yo baby cute*. Peristiwa campur kode terjadi pada pemahamannya. Pengaruh tersebut juga mempengaruhi dunia permusikan Jepang seperti lagu-lagu dari boyband *SHINee* yang ditulis oleh Lindy Robbins, Ian Kirkpatrick, Matt Squire, dan Sara Sakurai. Lirik lagu dari boyband *SHINee* memiliki lirik yang menggunakan campur kode dan lirik lagu yang menggunakan bahasa Jepang dan bahasa Inggris dalam liriknya. Berdasarkan latar belakang penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu bagaimana wujud campur kode dan faktor apa yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu.

Methods

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan berupa lirik lagu "*Boys Meet You*" yang dinyanyikan oleh boyband K-Pop yang dibentuk oleh S.M. Entertainment di Seoul, Korea yang terdapat campur kode. Data campur kode ini berupa kata dan frase yang dinyanyikan oleh penyanyi boyband K-Pop dalam teks lirik lagu tersebut. Data berupa lirik lagu yang mengandung campur kode yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan teori campur kode. Lalu, data campur kode tersebut diklasifikasikan sesuai jenis-jenis campur kode ke dalam tabel. jenis-jenis campur kode selanjutnya diuraikan makna dari lirik lagunya dan dicari padanan dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang untuk memudahkan analisis data. Selanjutnya, data dipaparkan menggunakan teori campur kode sesuai dengan rumusan masalah, yaitu jenis-jenis campur kode dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dideskripsi sehingga mempermudah untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang tepat.

Penelitian linguistik ini disajikan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data berupa bentuk-bentuk campur kode dan berbagai faktor yang melatarbelakangi penggunaan campur kode pada lirik lagu, selanjutnya dideskripsi sebagai hasil analisis dan mengacu pada referensi yang didapatkan oleh berbagai literasi yang relevan. Metode penelitian menggunakan metode simak dan catat. Metode tersebut melibatkan proses menyimak secara lisan dan tulisan. (Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi tidak langsung). Instrumen penelitian berupa kutipan-kutipan dalam lirik lagu "*Boys Meet You*" yang dinyanyikan oleh boyband K-Pop yang dibentuk oleh S.M. Entertainment di Seoul, Korea Selatan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jadi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena untuk memaparkan penelitian berupa data-data yang ditemukan kemudian hasil yang telah didapatkan juga dipaparkan secara terperinci. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berupa lirik lagu "*Boys Meet You*" yang dinyanyikan oleh boyband K-Pop yang dibentuk oleh S.M. Entertainment di Seoul, Korea Selatan. Objek yang akan diteliti adalah campur kode yang terdapat pada lirik lagu "*Boys Meet You*".

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah memberi

batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan sedangkan objek penelitian menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, variabel juga merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Lirik lagu "*Boys Meet You*" merupakan subjek penelitian ini. Lirik lagu "*Boys Meet You*" digunakan karena terdapat campur kode dengan variasi bentuk yang berbeda dalam lirik lagu tersebut. Data yang didapatkan juga jelas dan mudah dimengerti karena menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang, sehingga akan lebih mudah dalam menganalisis data. Selain itu, masih jarang penelitian yang dilakukan pada lirik lagu ini, terutama penelitian yang berfokus pada campur kode. Objek pada penelitian ini berupa lirik lagu yang terdiri dari kata, frasa, klausa, reduplikasi, idiom dan *baster* yang membentuk campur kode.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari lirik lagu "*Boys Meet You*" oleh SHINee dengan bahasa Jepang dan lengkap tulisan romaji. Lirik lagu tersebut sebelumnya didengarkan terlebih dahulu dan di catat kembali. Kemudian lirik yang sudah didapatkan dicocokkan kembali dari internet yang diakses melalui laman <https://www.youtube.com/watch?v=ei8E5p1sAQQ> pada tanggal 29 Agustus 2022. Transliterasi dari lirik lagu merupakan data yang sudah mengalami proses untuk mempermudah analisis data. Terjemahan lirik lagu dalam bahasa Indonesia diperoleh dengan penerjemahan lirik lagu ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan data lirik lagu dalam bahasa Jepang dan kamus bahasa Jepang. Terjemahan bahasa Indonesia ditambahkan untuk memudahkan dalam analisis data. Data yang dimaksud adalah kata, frase, klausa ataupun idiom dari lirik lagu yang terdapat campur kode di dalamnya. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dibuat korpus data untuk memudahkan dalam pengkajian data. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan dianalisis mengenai deskripsi jenis campur kode, dan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode simak dan teknik catat. Teknik simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan teks lirik lagu "*Boys Meet You*". Teknik catat adalah teknik yang selanjutnya dilakukan setelah teknik simak itu dilakukan menurut Mahsun (2005: 90-91). Objek penelitian ini adalah fenomena campur kode serta faktor-faktor penyebab campur kode dalam teks lirik lagu "*Boys Meet You*". Penulis menyimak dengan mendengarkan lagu-lagu atau lirik lagu "*Boys Meet You*", lalu menelusuri lirik dari lagu-lagu yang telah didengarkan. Selanjutnya, lagu disimak secara berulang kali sambil menyesuaikan dengan lirik lagunya. Setelah itu, pemilihan dilakukan untuk memilih lagu-lagu yang memiliki campur kode dalam liriknya. Lagu yang telah dipilih, lirik lagunya akan diidentifikasi sesuai dengan jenis data, yaitu campur kode dan mencermati teks lirik lagu dan lagu "*Boys Meet You*" dari situ Penulis mencatat gejala terdapat campur kode yang terjadi dalam teks lirik lagu "*Boys Meet You*". Setelah itu, pemilihan dilakukan untuk memilih baris teks lagu yang memiliki campur kode dalam liriknya. Baris lirik lagu yang telah dipilih, lirik lagunya akan diidentifikasi sesuai dengan jenis data, yaitu campur kode. Setelah proses menyimak penulis membutuhkan rekaman data berupa catatan, teknik yang akan dilakukan adalah catat. Catatan yang digunakan adalah catatan deskriptif, catatan deskriptif adalah menguraikan mengenai apa yang disimak, dilihat, selama Penulis mengumpulkan data. Penulis mencatat teks lirik lagu yang terdapat campur kode. Penulis menggunakan kamus Bahasa Inggris, dan *Google Translate* Bahasa Jepang untuk membuktikan campur kode. Selain itu untuk mempermudah klasifikasi data dan analisis data, dalam proses pencatatan ini penulis menggunakan kode sesuai rumusan masalah.

Metode penelitian ini menggunakan simak dan catat. Penelitian ini melibatkan instrumen-instrumen dari data penelitian dan juga referensi dari internet. Sehingga, hal ini agar memudahkan penelitian untuk mendapatkan data-data dari penelitian tersebut. Data penelitian ini diambil dari lirik lagu "Boys Meet You", untuk mencari jenis campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code-mixing*) dalam teks lirik lagu "Boys Meet You". Kemudian, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode dalam lirik lagu tersebut juga dipaparkan yaitu, seperti faktor dari penyanyi (kesantiaian atau situasi informal) dan faktor kebahasaan (ketidaktepatan ungkapan dalam lirik, dan keterpelajaran dan atau kedudukan penyanyi). Lirik tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pemaparan data penelitian berupa deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data campur kode lirik lagu seperti mencantumkan kode teks lirik lagu setiap baris, yaitu dengan kode JCK dan angka 01, artinya JCK adalah kepanjangan dari Jenis Campur Kode, sedangkan 01 adalah nomor baris pertama yang berurutan sesuai dengan teks lirik lagu" dan kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dideskripsi sesuai dengan arti yang terkandung dalam lirik lagu dan seterusnya. Sehingga setelah mendapatkan data tersebut kemudian hasil dan data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Result and Discussion

Tabel 1. Analisis Jenis Campur Kode Pada Teks Lirik Lagu "Boys Meet You"

No	Kode	Bait/Lirik Lagu	Cara baca	Terjemahan	Jenis Campur Kode		Ket
					Kedalam	Keluar	
1	01CK	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Lihatlah semua, lihatlah semua, lihatlah semua gadis yang berlalu		V	Bukan termasuk campur kode
2	02CK	照らす太陽みたい	Terasu taiyou mitai	Seperti matahari yang bersinar	V		Bukan termasuk campur kode
3	03CK	眩しすぎるよ baby cute	Mabushi sugiru yo <i>baby cute</i>	Itu terlalu terang, sayangku		V	Termasuk campur kode karena penyisipan bahasa asing. Termasuk alternasi
4	04CK	ボクらを誘って	Bokura wo sasotte	Undang kami	V		Bukan termasuk campur kode
5	05CK	すまし顔で model walking	Sumashi kao de <i>model walking</i>	Berjalan seperti model dengan wajah lurus		V	Termasuk campur kode karena penyisipan bahasa asing. Termasuk alternasi
6	06CK	I like a ショートパンツ	I like a shooto pantsu	Aku suka celana pendek		V	Termasuk campur kode karena

No	Kode	Bait/Lirik Lagu	Cara baca	Terjemahan	Jenis Campur Kode		Ket
					Kedalam	Keluar	
							termasuk struktur gramatikal dan termasuk leksikalisasi kongruen.
7	07CK	やっぱりワンピース	Yappari wanpisu	Lagipula satu potong	V		Bukan termasuk campur kode namun termasuk bagian dari alternasi
8	08CK	I like a ロングヘア	I like a rongu hea	Aku suka rambut panjang		V	Termasuk campur kode karena termasuk struktur gramatikal dan termasuk leksikalisasi kongruen.
9	09CK	でもショートも Pretty girl!	Demo shooto mo <i>Pretty girl!</i>	Tetapi yang pendek juga cantik!		V	Termasuk campur kode karena termasuk struktur gramatikal dan termasuk leksikalisasi kongruen.
10	10CK	いつだってみとれておぼれて	Itsudatte Mitorete oborete	Selalu menatap, terpana	V		Bukan termasuk campur kode
11	11CK	Crazy foolish boy	Crazy foolish boy	Anak laki-laki yang bodoh dan gila		V	Bukan termasuk campur kode
12	12CK	だってね	Datte ne	Karena itu	V		Bukan termasuk campur kode
13	13CK	There is the world thanks to	There is the world thanks to	Berkat dunia ada		V	Bukan termasuk campur kode
14	14CK	Amazing girl	Amazing girl	Gadis yang luar biasa		V	Bukan termasuk campur kode
15	15CK	一緒に踊ろう 笑ってよ Oh baby	Isshoni odorou waratte yo Oh baby	Ayo menari, tertawa bersama Oh sayang		V	Termasuk campur kode. Alternasi
16	16CK	Watching all the, watching all	Watching all the, watching all	Lihatlah semua, lihatlah semua,		V	Bukan termasuk

No	Kode	Bait/Lirik Lagu	Cara baca	Terjemahan	Jenis Campur Kode		Ket
					Kedalam	Keluar	
		the girls go by	the girls go by	gadis yang lewat			campur kode
17	17CK	イジワルしないでこっち向いてよ baby	Ijiwaru shinaide kocchi muite yo baby	Jangan kasar lihatlah kesini sayang		√	Bukan termasuk campur kode. Alternasi.
18	18CK	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Lihatlah semua, lihatlah semua, lihatlah semua gadis yang lewat		√	Bukan termasuk campur kode
19	19CK	強気なgirls go by	Tsuyoki na girls go by	Gadis-gadis yang kuat lewat		√	Termasuk campur kode. Alternasi
20	20CK	蒼い空の下で声かけたなら	Aoi sora no shita de koe kaketa nara	Jika aku besuara dibawah langit biru	√		Bukan termasuk campur kode
21	21CK	(思い切って)	(Omoikitte)	(Pikirkanlah)	√		Bukan termasuk campur kode
22	22CK	ゆっくり振り向いた	Yukkuri furimuita	Berbalik perlahan	√		Bukan termasuk campur kode
23	23CK	目くらむような SHINee girls	Me mo kuramu you na SHINee girls	Gadis-gadis SHINee yang membutakan		√	Termasuk campur kode. Alternasi
24	24CK	とびっきりさ	Tobikiri sa	Melompat	√		Bukan termasuk campur kode
25	25CK	I like a blond hair! Black hair! No border!	I like a blond hair! Black Hair! No Border!	Aku suka rambut blonde! Rambut hitam! Tanpa batasan		√	Bukan termasuk campur kode
26	26CK	I like a sexy girl! Pretty girl! Cutie girl!	I like a sexy girl! Pretty girl! Cutie girl!	Aku suka gadis seksi! Gadis cantik! Gadis lmu		√	Bukan termasuk campur kode
27	27CK	いつだってみとれておぼれて	Itsudatte mitorete oborete	Selalu menatap, terpana	√		Bukan termasuk campur kode
28	28CK	Crazy foolish boy	Crazy foolish boy	Anak laki-laki yang bodoh dan gila		√	Bukan termasuk campur kode
29	29CK	だってね	Datte ne	Karena itu	√		Bukan termasuk campur kode
30	30CK	Beautiful girls all over the world でしょ	Beautiful girls all over the world desho	Di seluruh dunia gadis-gadis cantik, kan?		√	Bukan termasuk campur kode. Leksikalisasi

No	Kode	Bait/Lirik Lagu	Cara baca	Terjemahan	Jenis Campur Kode		Ket
					Kedalam	Keluar	
							kongruen.
31	31CK	一緒に騒ごう 笑ってよ Oh baby	Isshoni sawagou waratte yo Oh baby	Ayo membuat kegaduhan dan tertawa bersama, Oh sayangku		√	Termasuk campur kode. Alternasi
32	32CK	Watching all the, watching all the girls go by	Watching all the, watching all the girls go by	Lihatlah semua, lihatlah semua, gadis yang lewat		√	Bukan termasuk campur kode
33	33CK	ソッポ向かない でこっち向いて よ baby	Soppo mukanai de kocchi muite yo baby	Jangan lihat aku, lihatlah ke sini sayang		√	Bukan termasuk campur kode
34	34CK	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by	Lihatlah semua, lihatlah semua, lihatlah semua gadis yang lewat		√	Bukan termasuk campur kode
35	35CK	Everything is shining	Everything is shining	Semuanya bersinar		√	Bukan termasuk campur kode
36	36CK	You want to rock to shine	You want to rock to shine	Kamu ingin bergoyang untuk bersinar		√	Bukan termasuk campur kode
37	37CK	惚れさせてトリ コにしてください	Hore sasete toriko ni shite kudasai	Tolong biarkan aku untuk membuatmu jatuh cinta	√		Bukan termasuk campur kode
38	38CK	ボクラをずっと 照らし続けて	Bokura wo zutto terashi tsudzukete	Teruslah bersinar pada kami	√		Bukan termasuk campur kode
39	39CK	照らし続けて	Terashi tsudzukete	Teruslah bersinar	√		Bukan termasuk campur kode
40	40CK	一緒に踊ろう 笑ってよ Oh baby	Isshoni odorou waratte yo Oh baby	Ayo menari, tertawa bersama Oh sayang		√	Termasuk campur kode. Alternasi
41	41CK	Watching all the, watching all the girls go by	Watching all the, watching all the girls go by	Lihatlah semua, lihatlah semua, gadis yang lewat		√	Bukan termasuk campur kode
42	42CK	イジワルしない でこっち向いて よ baby	Ijiwaru shinaide kocchi muite yo baby	Jangan kasar lihatlah kesini sayang		√	Bukan termasuk campur kode. Alternasi.
43	43CK	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by Oh Oh Oh	Watching all the, watching all the, watching all the girls go by Oh, Oh Oh	Lihatlah semua, lihatlah semua, lihatlah semua gadis yang lewat		√	Bukan termasuk campur kode
44	44CK	ボクラのGirls go by	Bokura no Girls go by	Gadis-gadis kami lewat		√	Bukan termasuk campur kode

No	Kode	Bait/Lirik Lagu	Cara baca	Terjemahan	Jenis Campur Kode		Ket
					Kedalam	Keluar	
45	45CK	輝き続けて	Kagayaki tsudukete	Tetaplah barsinar	√		Bukan termasuk campur kode
Jumlah Jenis Campur Kode					15	30	

Tabel 2. Analisis Jenis Campur Kode Pada Teks Lirik Lagu "Boys Meet You"

Data	Lirik Lagu	Terjemahan Bahasa Indonesia	Faktor Penyebab Campur Kode		
			Faktor Kesantiaian	Faktor Ketidaksepadan Bahasa	Faktor Keterpalajaran pelaku tutur
1	照らす太陽みたい眩しすぎるよ baby cute.	Seperti matahari yang bersinar ini terlalu terang, sayang.	√		
2	ボクらを誘ってすまし顔で model walking	Mengajak kami keluar dan menjadi model.	√		
3	I like a ショートパンツ! やっぱりワンピース!	Saya suka celana pendek dengan satu bagian!		√	
4	I like a ロングヘアー! でもショートも Pretty girl!	Saya suka rambut panjang, Tapi gadis rambut pendek juga cantik!	√		
5	いつだってみとれておぼれて Crazy foolish boy	Selalu terpana seperti anak bodoh yang gila		√	
6	だってね There is the world thanks to Amazing girl	Karena itu, berkat Gadis yang ada di dunia luar biasa			√
7	強気な girls go by	Gadis-gadis yang kuat lewat	√		
8	ゆっくり振り向いた目もくらむような SHINee girls とびっきりさ	Gadis-gadis SHINee yang perlahan berbalik, memusingkan			√
9	いつだってみとれておぼれて Crazy foolish boy.	Selalu terpana seperti anak bodoh yang gila		√	
10	だってね Beautiful girls all over the world でしょ	Karena itu Gadis-gadis di seluruh dunia cantik, kan?			√

Dari data analisis jenis campur kode pada teks lirik lagu "Boys Meet You" terdapat jenis campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) berjumlah 15 data sedangkan jenis campur kode ke luar (*outer code-mixing*) berjumlah 30 dari 45 data yang sudah di analisis, jadi dapat ditarik kesimpulan jenis campur kode pada teks lirik lagu "Boys Meet You" lebih dominan terdapat jenis campur kode ke luar (*outer code-mixing*) Hal ini disebabkan karena tidak terdapat

serpihan-serpihan variasi bahasa lain yang terkandung dalam lirik tersebut. Dalam teks lirik lagu ini keseluruhan bahasa Jepang ditulis dengan menggunakan ragam bahasa non-baku atau bahasa bentuk biasa (*futsu go*). Jadi dapat disimpulkan campur kode dalam lirik lagu "Boys Meet You" ini adalah campur kode ke luar *outer code-mixing*. Alasan penggunaan campur kode ke luar dalam lirik ini adalah sebagai berikut.

Penulis lagu atau penyanyi ingin menyelaraskan nada dengan menggunakan lirik yang terdiri dari unsur bahasa asing di akhir hampir setiap bait lagu. Penulis lagu atau penyanyi ingin memberikan kesan yang kuat terhadap makna dari lagu tersebut dengan menggunakan percampuran bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Penulis lagu atau penyanyi hanya ingin memasukkan unsur bahasa asing tanpa maksud dan tujuan yang jelas. Penyebab campur kode dalam lirik lagu "Boys Meet You" ini selain untuk menyelaraskan irama lagu, penyanyi dengan bebas memilih kalimat dalam bahasa Inggris daripada bahasa Jepang. Kalimat bahasa Inggris lebih praktis, sehingga irama lagu tersebut menjadi selaras dengan ketukan nada. Pendengar lagu juga lebih mudah mengerti makna lagu dengan pemilihan frasa kalimat tersebut dan juga dapat dikatakan tidak terlalu jelas. Penulis lagu (penyanyi) hanya sebatas ingin mencampur lirik lagunya dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Conclusion

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada data lirik lagu "Boys Meet You", dapat ditarik kesimpulan campur kode dan faktor-faktor penyebab campur kode yang terdapat dalam lirik lagu "Boys Meet You" yang dianalisis adalah lagu dari SHINee merupakan boyband K-Pop yang dibentuk oleh S.M. Entertainment di Seoul.

1. Jenis campur kode dalam lirik lagu "Boys Meet You", campur kode yang terdapat dalam lirik lagu "Boys Meet You" adalah campur kode ke luar (*outer code-mixing*) misalnya, konstituen *baby cute* dan kalimat 「眩しすぎるよ *baby cute*」 yang menggunakan bahasa Inggris baku dalam lirik ini dapat dikatakan sebagai campur kode ke luar. Konstituen *baby cute* berarti "sayangku" dalam bahasa Indonesia dan "*itoshii anata*" (愛しいあなた) dalam bahasa Jepang. "*itoshii anata*" (愛しいあなた) bisa saja digunakan dalam lirik tersebut, tidak harus menggunakan istilah bahasa Inggris. Akan tetapi hal ini dilakukan karena penyanyi ingin memberi penegasan pada pendengarnya tersebut akan inti cerita yang diutarakannya. Jadi konstituen *baby cute* ini digunakan sebagai penegasan cerita yang berarti menerangkan keadaan yang dirasakan oleh penyanyi tersebut.

Alasan penggunaan campur kode keluar dalam lirik ini adalah sebagai berikut.

- a) Penulis lagu atau penyanyi ingin menyelaraskan nada dengan menggunakan lirik yang terdiri dari unsur bahasa asing di akhir hampir setiap bait lagu.
- b) Penulis lagu atau penyanyi ingin memberikan kesan yang kuat terhadap makna dari lagu tersebut dengan menggunakan percampuran bahasa asing yaitu bahasa Inggris.
- c) Penulis lagu atau penyanyi hanya ingin memasukkan unsur bahasa asing tanpa maksud dan tujuan yang jelas.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu "*Boys Meet You*"
3. penyebab campur kode dalam lirik lagu "*Boys Meet You*" ini selain untuk menyelaraskan irama lagu, penyanyi dengan bebas memilih kalimat dalam bahasa Inggris daripada bahasa Jepang. Kalimat bahasa Inggris lebih praktis, sehingga Irama lagu tersebut menjadi selaras dengan ketukan nada. Pendengar lagu juga lebih mudah mengerti makna lagu dengan pemilihan frasa kalimat tersebut dan juga dapat dikatakan tidak terlalu jelas. Penulis lagu (penyanyi) hanya sebatas ingin mencampur lirik lagunya dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Jadi dapat ditarik kesimpulan faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada lirik lagu "*Boys Meet You*" adalah sebagai berikut: yaitu faktor kesantiaian atau situasi informal, faktor ketidaksepadanan bahasa dan faktor keterpelajaran pelaku tutur.

References

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqidah (2021) *Perapan Pemberian Reward Untuk Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kedungpring (Tidak diterbitkan)*.
- Indrayani, Nanik. (2017). "Penggunaan Campur Kode dan Alih Kode dalam Proses Pembelajaran di SMPN Ubung Pulau Baru". *Jurnal Totobuang* 5(2):299-314.<http://totobuang.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/totobuang/article/view/40>.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada